



Semarak Upgrading Wartawan Koran Mimbar Umum

Tetap Solid di Masa Sulit

● Suyadi SAN: Mimbar Umum Bukan Kaleng-kaleng

Medan, MIMBAR - Guna meningkatkan mutu Koran Mimbar Umum menyelenggarakan Upgrading Wartawan di Hotel Madani Jalan SM Raja Medan, Sabtu (20/1), yang berlangsung sukses dan lancar. Kegiatan tersebut dibuka Pemimpin Redaksi Koran Mimbar Umum Jalaluddin, Pimpinan Perusahaan Ngatirin, Ketua Panitia Jafar Sidik, Redaktur Pelaksana Zulfikar Tanjung dan seluruh awak media wartawan daerah se Sumut.

■ Bersambung ke Hal 11

PASCA DEBAT PILPRES KEEMPAT

Gibran Dulang Sentimen Negatif

Yenny Wahid:

Kesannya Melecehkan

DEWAN Pembina Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud, Yenny Wahid mengkritik sejumlah gimik yang ditunjukkan Gibran Rakabuming dalam debat cawapres kedua, Ahad (21/1) malam.

Yenny menilai sejumlah gimik Gibran dalam debat keempat pilpres tersebut terkesan melecehkan.



■ Bersambung ke Hal 11

Medan, MIMBAR - Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 2 Gibran Rakabuming Raka paling banyak mendapat sentimen negatif dari netizen di antara para cawapres lainnya saat debat pilpres keempat, Ahad (21/1) malam.

Hal tersebut berdasarkan data analisis media sosial Drone Emprit menurut pantauan di X periode Ahad (21/1) pukul 19.00-22.00 WIB.

Drone Emprit menunjukkan Gibran mendapat sentimen negatif terbesar, yakni 60 persen. Sementara, sentimen positifnya 33 persen, dan

sentimen netral 7 persen.

"Ini menunjukkan adanya sentimen yang kurang menguntungkan atau permasalahan yang mungkin sedang dihadapi oleh Gibran Rakabuming di media sosial selama

■ Bersambung ke Hal 11



Polda Sumut Ringkus 2.252 Jaringan Narkoba

Medan, MIMBAR - Polda Sumut merekapitulasi hasil penindakan perburuan peredaran narkoba di wilayah Sumatera Utara sejak 12 September 2023 hingga 21 Januari 2024.

Dari data yang diterima, Ahad (22/1) malam, Polda Sumut telah melakukan 2.071 pengungkapan jaringan narkoba dengan menangkap 2.820 orang tersangka selama empat bulan lebih sejak 12 September 2023 hingga 21 Januari 2024.

■ Bersambung ke Hal 11

OTK Rusak Baliho Anies



Baliho Anies yang dirusak di Medan. (net)

Medan, MIMBAR - Dua lelaki OTK atau orang tak dikenal, terekam merusak baliho capres Anies Baswedan yang berfoto bareng dengan Ketua NasDem Medan Afif Abdullah, caleg untuk DPRD Medan, dan Abdullah (ayah Afif) caleg DPR.

Aksi perusakan itu terekam di CCTV di sekitar Jalan Denai, Kota Medan.

Dalam video yang dilihat Mimbar Umum, dua orang pria naik sepedamotor

berhenti tepat di depan baliho. Salah satu pria terlihat memanjat pohon untuk merusak baliho Anies, sedangkan satu orang lagi menunggu di atas sepeda motor.

Setelah itu mereka kemudian seperti memotret baliho yang sudah dirusak itu. Keduanya kemudian meninggalkan lokasi.

Perusakan baliho tepat di bagian wajah Anies. Foto baliho di bagian wajah Afif, juga ikut dirusak.

Saat dihubungi, Afif membenarkan baliho mereka dirusak sengaja. Bahkan, jumlahnya sudah hampir ratusan baliho Anies dirusak.

"Banyak kali, ratusan udah (baliho dirusak), pokoknya yang kami hitung yang hilang dan rusak sudah ratusan," kata Afif --dilansir laman detikcom, Senin (22/1).

Saat kejadian, warga di sekitar lokasi disebut melihat perusakan itu.

■ Bersambung ke Hal 11

Mengendus Kecurangan Pilpres 2024 (3)

Penegak Hukum Diminta untuk Usut Tuntas

BELUM lama ini beredar sebuah video yang menjadi sorotan publik. Dalam video itu terlihat seorang yang diduga Kabid SMP Disdik Medan Andi Yudistira mengajak para guru untuk mendukung paslon Capres RI urut 02 Prabowo-Gibran.

Aroma kecurangan ini pun mendapat respon dari Ketua DPP GPA Azhari AM Sinik. Dia menegaskan bahwa apa yang ditunjukkan oleh Kabid itu telah melahirkan dosa.

"Sudah pasti berdosa, setiap orang yang curang sudah pasti berdosa. Di dalam tugas dia itu juga sudah diatur UU (Nomor 7 Tahun 2017), macam mana nggak berdosa," pungkasnya.

Selain itu, Azhari pun menyayangkan tindakan Andi Yudistira yang melakukan politik praktis, bukannya malah melaksanakan tugasnya membangun pendidikan di Kota Medan.

"Kalau dia mau menjadi jurkam (juru kampanye), silahkan letakkan jabatan sebagai Kabid Disdik dan Sekretaris PGRI," tegasnya.



Selanjutnya, Azhari pun meminta pihak berwenang untuk menangkap dan mengusut kejadian kampanye yang dilakukan dari dalam pemerintah ini.

■ Bersambung ke Hal 11

LUAR NEGERI

Klaim Hamas: Israel Bunuh Banyak Warga Sendiri

Medan, MIMBAR - Hamas Palestina mengklaim serangan kelompoknya terhadap Israel pada 7 Oktober lalu berlangsung di luar kendali.

Meski begitu, penguasa Jalur Gaza itu tetap menilai serangan yang memicu agresi brutal ke Jalur Gaza hingga hari ini itu merupakan "langkah yang perlu" demi melawan pendudukan Israel di Palestina.

Dalam laporan setebal 16 halaman dengan terjemahan Bahasa Inggris, Hamas membenarkan bahwa ada

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

12 RAJAB 1445 H

Subuh : 05:19 WIB	Maghrib : 18:38 WIB
Zuhur : 12:40 WIB	Isya : 19:50 WIB
Ashar : 16:02 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah Pemimpin Sufaha

Oleh Dr A Rasyid, MA

ISRTILAH sufaha bisa ditemukan dalam sebuah hadis dan juga terdapat pada ayat Alquran. Kata sufaha itu cenderung diartikan bodoh, kurang akal, tidak cerdas. Dalam Alquran misalkan ada ayat yang terkait itu seperti; Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu)... (QS an-Nisa': 5).

Sedangkan hadis Nabi terkait kata sufaha seperti; Nabi shalallahu 'alaihi wasallam mengkhawatirkan

■ Bersambung ke Hal 11

■ Kebanyakan gimmick ...
■ Hehehe ...



AKTIVIS PERINGATI HARI PEJALAN KAKI NASIONAL:

Aksi dilakukan rutin setiap 22 Januari, dalam aksinya Koalisi Pejalan Kaki mengangkat topik seperti keselamatan pejalan kaki, inklusivitas pengguna jalan raya, kemacetan, kota berkelanjutan, polusi udara, dan krisis iklim. Aksi sebagai upaya untuk menciptakan kesadaran dan mengajak pemerintah serta masyarakat untuk bersama-sama menjaga keselamatan pejalan kaki di Indonesia. (Foto Liputan6.com)

OTK Rusak...

Dari Halaman 1

Namun saat dikejar, para pelaku lari. "Masih kita cari, tapi memang orang-orang sana banyak yang melihat waktu dirusak. Saat dikejar, lari," ucapnya. Sejahter ini, tidak diketahui alasan perusakan dan dirusak oleh pihak mana, pada saat popularitas Anies terus menanjak di seluruh nusantara menjelang pemungutan suara Rabu 14 Februari 2024, sehingga bisa jadi makin mengkhawatirkan kompetitorinya.

Popularitas dan dukungan terus mengalir, setelah sebagai akademisi cerdas dinilai sukses melayani dialog langsung dengan berbagai kalangan dan dengan tema beragam dalam program Desak Anies.

Hampir tidak ada masalah yang dikemukakan publik yang tak bisa dia urai sampai menawarkan jalan keluarnya, bila ia dan pasangannya, Muhaimin Iskandar, terpilih menjadi pemimpin negara.

LAPOR

Menurut Afif, pihaknya sudah pernah melaporkan perusakan balihio yang lain ke Bawaslu. Namun Bawaslu menyebut harus ada terlapor saat membuat laporan. Sehingga, akhirnya mereka tidak jadi membuat laporan dan menjaga saja balihio mereka agar tidak dirusak lagi.

"Ayolah sama-sama kita berkompetisi secara sehat, ya sama-sama saling jaga aja. Memang fenomenanya seperti itu, kami punya balihio 1x24 jam sudah nggak ada, sementara balihio lain ada, sebalahan sama kita masih ada," ujarnya.

Afif menilai perusakan balihio itu memang disengaja, dibuktikan dengan pelaku mengambil foto setelah balihio dirusak (mungkin menjadi bahan untuk menagih upah). Dia pun meminta semua pihak untuk menjaga kondusivitas.

"Dikoyak-nya, terus difotonya. Selama ini kan 'itu anak-anak, iseng-iseng' dibilangnya kan, kalau kita tanya ke pemerintah setempat. Ayolah kita jaga kondusivitas Pemilu ini," tutupnya. (det/cp/js)

Polda Sumut...

Dari Halaman 1

Di antaranya, pemakai sebanyak 568 orang, jaringan narkoba 2.252 orang. Untuk barang bukti yang disita sabu seberat 327,44 kg, ganja 604,55 kg, pohon ganja 65.155 batang, pil ekstasi 55.018 butir, excimer 95 butir, tramadol 49 butir dan triheksifen 431 butir.

Tak hanya itu Polda Sumut juga menyita barang bukti berupa sepeda motor 334 unit, mobil 42 unit, uang tunai Rp. 338.678.550, dan berbagai Barang Bukti Lainnya.

Kapolda Sumut Irjen Agung Setya Imam Effendi melalui Kabid Humas Kombes Pol Hadi Wahyudi, mengatakan perburuan jaringan narkoba sejak 12 September 2023 hingga 21 Januari 2024 sebagai bentuk komitmen Polda Sumut dalam memberantas peredaran narkoba di Provinsi Sumatera Utara.

"Perintah Kapolda, ratakan tempat peredaran dan Bandar Narkoba!," tegasnya. (R/A-10)

Klaim Hamas...

Dari Halaman 1

sebagian besar korban jiwa dari pihak Israel itu imbas tentara negara Zionis sendiri.

Dokumen Hamas ini merupakan laporan publik pertama yang dikeluarkan kelompok tersebut dalam bahasa Inggris dan Arab sejak perang dengan Israel pecah 7 Oktober lalu.

"Beberapa kesalahan terjadi... karena runtuhnya sistem keamanan dan militer Israel dengan cepat, dan kecacauan yang terjadi di sepanjang wilayah perbatasan dengan Gaza," bunyi laporan Hamas tersebut seperti dikutip AFP pada Senin (22/1).

"Jika ada kasus yang menargetkan warga sipil, hal itu terjadi secara tidak sengaja dan selama konfrontasi dengan pasukan pendudukan (Israel). Banyak warga Israel yang dibunuh oleh tentara dan polisi Israel karena kebingungan mereka sendiri," ujar kelompok itu menambahkan.

Saat serangan berlangsung, ratusan pejuang Hamas menyusup masuk ke Israel melalui darat, udara dan laut. Di perbatasan, milisi Hamas menyerbu sejumlah wilayah termasuk perumahan dan acara musik.

Serangan Hamas menewaskan sekitar 1.140 orang, sebagian besar warga sipil, menurut penghitungan AFP berdasarkan angka resmi Israel.

Berdasarkan data jaminan sosial Israel, sekitar 700 warga sipil Israel dan 76 orang asing termasuk di antara korban tewas. Sementara itu, satu warga Israel masih hilang.

Hamas juga turut menyandera 250 orang termasuk warga asing. Pejabat Israel mengatakan sekitar 132 tawanan masih berada di Gaza, dengan sebanyak 27 orang di antaranya diyakini telah tewas. (cnni/js)

Gibran Dulang...

Dari Halaman 1

jangka waktu yang ditentukan," kata Ismail Fahmi, founder Drone Emprit dalam cuitannya, Senin (22/1).

Cawapres nomor urut 3 Mahfud meraih sentimen negatif kedua terbesar dengan 12 persen, jauh dibanding sentimen positifnya yang mencapai 79 persen, dan 7 persen sisanya netral.

Kemudian, cawapres nomor urut 1 Muhaimin Iskandar alias Cak Imin menjadi sosok yang paling kecil meraih sentimen negatif, yakni hanya 6 persen. Ia mencatat sentimen positif terbesar dengan 80 persen, dan 14 persen lainnya netral.

"Analisis sentimen menunjukkan gambaran yang berbeda dari yang ditunjukkan oleh volume percakapan. Meskipun Muhaimin Iskandar dan Gibran Rakabuming memiliki volume percakapan yang hampir sama, sentimen mereka berbeda secara signifikan, dengan Muhaimin mendapatkan pandangan yang sangat positif dan Gibran mendapatkan pandangan yang mayoritas negatif," ujar Ismail.

"Sementara itu, Mahfud MD, meskipun memiliki volume percakapan yang lebih rendah, memiliki pandangan yang mayoritas positif yang menunjukkan kualitas daripada kuantitas dalam

hal sentimen online. Ini menunjukkan pentingnya tidak hanya jumlah penyebutan tetapi juga kualitas percakapan yang terjadi di media sosial," lanjut dia.

BANJIR KRITIK

Netizen mengkritik tindak tanduk Gibran selama debat cawapres kedua ini. Salah satunya, netizen mengkritik Gibran yang diduga melanggar aturan debat dengan meninggalkan podium untuk bicara. Kemudian, beberapa pengguna media sosial menganggap Gibran tidak memiliki adab dan menggunakan gaya yang konyol dalam debat. Misalnya, Gibran sempat menyindir Mahfud dengan merunduk dan menyebut tengah mencari jawaban Mahfud.

Sejumlah netizen menganggap gestur Gibran itu sombong dan ingin merendahkan Mahfud dalam debat cawapres. Ia juga kerap membawa-bawa nama Co-Captain Timnas AMIN Thomas Lembong dalam debat semalam.

"Gibran juga dikritik karena mengejek Prof. Mahfud dan membawa-bawa Tom Lembong," tulis Netizen.

Selain itu, beberapa pengguna media sosial merasa bahwa Gibran tidak layak menjadi perwakilan anak muda.

Kemudian, beberapa pengguna media sosial juga mengkritik kontradiksi antara hilirisasi dan semangat Green Jobs yang diungkapkan oleh Gibran. Serta ada yang merasa bahwa performa Gibran menurun dibandingkan sebelumnya.

Polah Gibran itu juga mendapat kritik dari Dewan Pembina Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud, Yenny Wahid. Ia menilai sejumlah gimik Gibran dalam debat keempat pilpres tersebut terkesan melecehkan dan semestinya tak perlu dilakukan. "Ya itu kan kesannya melecehkan sekali. Menurut saya itu debat, dan enggak perlu seperti itu," ujar Yenny.

Usai debat, Gibran sempat ditanya soal sikapnya yang terkesan ofensif ke dua cawapres lainnya. Gibran menjawab dirinya menyerahkan penilaian atas performanya selama debat cawapres kedua kepada masyarakat.

"Ya masalah ofensif atau tidak saya kembalikan ke pemirsra atau penonton," kata Gibran.

Putra sulung Presiden Joko Widodo itu menegaskan, ia hanya berniat untuk berdiskusi dan bertukar pikiran baik dengan cawapres nomor urut 1 Muhaimin Iskandar dan cawapres nomor urut 3 Mahfud MD.

"Tadi saya hanya bertukar pikiran, menyampaikan visi misi, itu saja," ujarnya. (cnni/js)

Tetap Solid...

Dari Halaman 1

Jalaluddin menjelaskan, kebahagiaan terbesar di usia 78 tahun Koran Mimbar Umum tetap solid dan kompak karena kesetiaan seluruh redaksi wartawan se Sumatera Utara.

Kata setia ini menjadikan kawan-kawan untuk berpartisipasi di momen upgrading wartawan. Walaupun, hampir 95% yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan ini faktanya dengan kesetiaan kita bisa terus membesarkan koran Mimbar Umum sebagai koran cetak tertua saat ini.

"Alhamdulillah berkat kesetiaan hari ini kita melakukan upgrade untuk peningkatan kapasitas dan kualitas dengan baik supaya kita semua bisa meningkatkan kemampuan jurnalistik yang lebih baik maka kita berupaya bisa mendapat energi baru mendapatkan motivasi. Saya mengapresiasi dan berterima kasih kepada panitia yang sudah melaksanankan kegiatan ini," tambahnya.

Pada kesempatan itu pemateri Suyadi San SPd MSI dalam paparannya berjudul Bahasa Jurnalistik bersyukur koran Mimbar Umum di usia ke 78 tahun masih tetap eksis ditengah persaingan media online yang menjamur sekarang ini.

Suyadi San yang sehari-harinya menjadi peneliti di Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) yang bertugas di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara juga aktif sebagai penggiat bahasa dan budaya serta dosen/akademisi pengampu Bahasa di Fakultas Sastra dan Budaya Unimed.

Lanjut wartawan senior di Koran Mimbar

Umum ini menjelaskan bahwa kata 'upgrading' berasal dari bahasa Inggris dan belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Setelah diperiksa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) maknanya adalah meningkatkan kualitas.

"Oleh karena itu untuk melatih seorang pemimpin, pengurus organisasi, perusahaan tentang job description bagaimana masalah keuangan, kerumahausahaan, manajemen perusahaan dalam sebuah organisasi/lembaga maupun perusahaan perlu mengalami pengayaan dengan peningkatan mutu yang benar," tambahnya.

Berbicara tentang Bahasa Jurnalistik, Suyadi menjelaskan, kesepakatan bersama antara Pusat Bahasa dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) agar menjaga media-media tidak mengalami sengketa kebahasaan yang dapat menimbulkan konflik di masyarakat.

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara tentang menguak tabir bahasa jurnalistik yang diterbitkan oleh penerbit Mitra Medan bahasa Indonesia terdapat dua istilah matalukial di jurusan bahasa dan sastra Indonesia. Keterampilan menulis teks editorial dan keterampilan manajemen.

Kemudian teknik-teknik dasar menulis berita di sekitar agar tak terjadi sengketa bahasa di sebuah koran media cetak yang saat ini harus mempunyai media online.

"Pimpinan media perusahaan media cetak harus mampu menghadapi kemajuan teknologi media digital. Pemanfaatan audio dan HP kamera sudah menjadi bagian dari ke-

majuan teknologi digital," tuturnya.

Suyadi juga mengapresiasi Koran Mimbar Umum yang menjadi media cetak nasional yang terdapat di Kementerian Komunikasi Informasi (Kominfo) RI.

"Koran Mimbar Umum bukan kaleng-kaleng dan menjadi rujukan surat kabar lokal di Sumatera Utara selama 78 tahun berkisah menyuarakan aspirasi rakyat," terangnya.

Ketua Panitia Jafar Sidik menambahkan, saat ini tak mudah untuk mempertahankan media cetak di tengah serbuan media online dan media sosial.

"Butuh kerja keras, butuh kerja cerdas. Dengan kegiatan upgrading ini tentunya kita harapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkembangkan potensi diri yang kita miliki," ujarnya.

Kegiatan upgrading wartawan ini merupakan rangkaian HUT Ke 78 Koran Mimbar Umum di tahun 2023. Tampil sebagai pemateri Nurhalim Tanjung dengan pemaparan berjudul, "Problema Profesi Wartawan" dan pemateri Pemimpin Perusahaan Ngatirin berjudul "Tantangan Perusahaan Media" yang memberikan pencerahan bagi redaksi Koran Mimbar Umum.

Acara juga dikemas sederhana namun penuh khidmat, serta dimeriahkan hiburan musikalitas oleh mahasiswa dari sanggar seni dan budaya Unimed, dilanjutkan pemotongan tumpeng dan lucky draw. Ini membuktikan kekeluargaan Koran Mimbar Umum begitu solid walau di masa yang sulit. (A-09)

Kesannya Melecehkan

Dari Halaman 1

Menurut dia, gimik-gimik tersebut mestinya tak perlu dilakukan.

"Ya itu kan kesannya melecehkan sekali. Menurut saya itu debat, dan enggak perlu seperti itu," kata Yenny usai acara debat di JCC, Ssnayan, Jakarta.

Dia menilai para kandidat capres dan cawapres mestinya bisa saling menunjukkan rasa hormat dalam debat. Sebab, mereka semua adalah para tokoh yang dianggap layak sebagai para calon pemimpin.

Menurut Yenny, gimik saling menjatuhkan dalam debat hanya mencontohkan etika politik

buruk terutama bagi anak muda. Dia mengaku tak ingin aksi saling menjatuhkan justru memberikan contoh bahwa anak muda tak lagi memiliki rasa hormat.

"Anak muda tidak punya etika. Justru, mereka yang merasa mewakili anak muda justru harus menunjukkan bahwa anak muda itu punya etika, anak muda itu bisa mengespresikan dirinya dengan penuh hormat kepada orang lain," kata Yenny.

Gibran dan Mahfud sempat terlibat aksi saling sindir saat sesi tanya jawab dalam debat. Salah satunya saat Gibran melontarkan pertanyaan tentang greenflation, istilah yang merujuk pada kenaikan harga akibat peralihan ke ekonomi hijau.

Pertanyaan itu mendapat respons miring dari Mahfud karena menganggap Gibran hanya memberi pertanyaan menjebak.

Putra Presiden Jokowi itu kemudian menyebut Mahfud tersinggung dengan caranya bertanya. Menurut Gibran, pertanyaan rekeh seharusnya mudah dijawab oleh Mahfud.

"Sepertinya Prof. Mahfud agar ngambek kalau diberikan pertanyaan agak sulit dikomentari pertanyaan rekeh. Kalau rekeh ya dijawab," ucap Gibran ke Mahfud.

Mahfud pun enggan merespons lebih lanjut pertanyaan Gibran. Menurut dia, pertanyaan Gibran terlalu rekeh dan hanya ingin menjatuhkan. (cnni/js)

Penegak Hukum...

Dari Halaman 1

"Kita minta kepada pihak penegak hukum, jaksa, polisi dan siapapun yang berwenang untuk mengusut dan menangkap AY!" pintanya.

Tak sampai di situ, Azhari pun menilai apa yang dilakukan Andi sepertinya adalah upaya pribadinya untuk menyelamatkan jabatannya.

"Jangan dia ambil muka ke Bobby (Walikota Medan) untuk menyelamatkan jabatannya," tutupnya.

Sebagai informasi, ASN tidak diperbolehkan untuk berpolitik praktis. Hal ini diatur dalam UU No 7 Tahun 2017. Dalam pasal 280 ayat 3, siapapun yang disebut dalam pasal tersebut yang terlibat politik praktis dapat dipidana paling lama 1 tahun dan denda paling banyak sebesar 12 juta Rupiah.

Sebelumnya, sebuah video menampilkan Kabid SMP Dinas Pendidikan Kota Medan Andy Yudhistira mengarahkan dukungan ke capres-cawapres nomor urut 02 Prabowo Subianto-

Gibran Rakabuming Raka viral di media sosial. Bawaslu pun mengecek soal video viral tersebut.

Dalam video yang dilihat, terlihat Andy berbicara ke belasan orang yang isi pembicaraannya itu terkait politik kepentingan mereka bersama Ketua PGRI Kota Medan Sriyanta. Andy juga merupakan Sekretaris PGRI Kota Medan.

Dalam potongan video tersebut, Andy mengatakan jika pasangan capres-cawapres 02 merupakan orang yang ada di dalam kekuasaan. Mengingat Prabowo merupakan Menteri Pertahanan dan Gibran adalah anak Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Tapi yang nomor 2 ada di dalam kekuasaan, apa itu kekuasaannya? Pak Prabowo itu menteri Pertahanan, Wakil Presiden Mas Gibran itu adalah anak dari Presiden yang sampai saat ini sampai bulan 10 nanti. Sama Pak Wali Kota, sampai bulan 10 nanti Pak Wali Kota masih Wali Kota," kata Andy di dalam video.

Andy membenarkan jika dia dan Sriyanta membawa PGRI ke ranah politik praktis

demi menguntungkan kepentingan mereka. Menurutnya hal tersebut tidaklah dosa.

Ternyata yang ada di dalam video tersebut merupakan cabang PGRI Kota Medan. Dia meminta agar setiap cabang membawa 7 orang yang komitmen dan tegak lurus ke mereka. Hal itu diduga untuk memenangkan Prabowo-Gibran.

Setelah itu, Andy menjelaskan soal silsilah Gibran dengan Bobby termasuk Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan Benny Sinomba Siregar. Ketiga disebut memiliki hubungan yang erat karena masih satu keluarga.

"Begini ya, Dinas Pendidikan itu dalam satu keluarga harus kita pahami, apa harus kita pahami? Kita sampaikan tadi nomor 2 itu Pak Prabowo dan Mas Gibran itu, Bapak Wali Kota kita itu Bobby Afif Nasution, Mas Gibran itu adalah kakak iparnya, abang kandung istrinya, Kadis Pendidikan Kota Medan itu adik kandung mamaknya (Bobby Nasution), jadi ini ada hubungan keluarga yang sangat erat," bebarnya. (A-10)



Hidayah

Pemimpin Sufaha

Dari Halaman 1

adanya imarah sufaha, karena mereka tidak mau mengambil petunjuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam peraturan, sehingga hukum Allah Subhanahu wa Ta'ala dikesampingkan. Akibatnya, rusaklah kehidupan, padahal hukum Allah Subhanahu wa Ta'ala adalah kehidupan untuk manusia.

Dalam konteks tulisan kolom ini kita coba menautkan antara kata pemimpin dengan kata sufaha. Sangat menarik mengamati fenomena sosial kita hari ini terutama menjelang Pemilihan Umum. Baik menyangkut pemilihan Presiden maupun memilih calon legislatif sebagai perwakilan kita di Dewan Perwakilan Rakyat.

Mungkinkah orang bodoh akan diangkat atau terpilih menjadi pemimpin? Pertanyaan ini sekilas sangat konyol, karena bagaimanapun orang yang bodoh tidak akan mampu memimpin banyak orang yang di dalamnya tidak sedikit pula orang-orang pintar, cerdas, dan berakal sehat.

Tetapi dalam kehidupan sosial bernegara di negara demokratis dimana rakyat masih "berpikir sebatas perut" tidak tertutup kemungkinan orang bodoh juga bisa terpilih menjadi pemimpin baik sebagai Kepala Negara maupun sebagai legislatif. Ini semua tergantung pada kemampuan manipulasi yang dilakukan di lapangan.

Apa yang dikawatirkan Nabi Muhammad SAW pada hadis tersebut di atas, tentu saja semakin menjadi penguat kita dalam menganalisis akan teradi kemungkinan-kemungkinan buruk tersebut yakni munculnya imarah sufaha (pemimpin bodoh).

Dampak buruk atas terlihl pemimpin bodoh, tidak cerdas dan kurang akal adalah berpengaruh pada kemampuannya untuk memajukan negara yang dipimpinnya. ***